



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ASWAJA PADA SISWA SMP GLOBAL ISLAMIC SCHOOL AL-AMIN GONDANGLEGI

Ninda Eka Artha Mefia¹, Muhammad Hanief², Qurroti A'yun³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121901011093@unisma.ac.id, 2muhammad.hanif@unisma.ac.id,
3qurroti@unisma.ac.id

Abstract

This study describes the implementation of Aswaja values in Middle School students at Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi. The method used in this research is descriptive qualitative method. In this study, it resulted that the aswaja values were implemented in SMP Global Islamic School AL-Amin Gondanglegi students, namely the Tawassuth value, the Tasamuh value, the Tawazun value, and the I'tidal value.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai, Aswaja.

A. Pendahuluan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Global *Islamic School* Al-Amin Gondanglegi merupakan salah satu lembaga pendidikan berstatus "Swasta" yang sudah terakreditasi "B". Sekolah ini berada di lingkungan pondok pesantren Al-Amin yang bertempat di Jl. Trunojoyo No.01, Sukosari, Kec.Gondanglegi, Kabupaten Malang.

SMP Global *Islamic School* Al-Amin dapat berperan sebagai wadah penanaman nilai-nilai keagamaan dan ajaran Islam yang lebih mendalam khususnya ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah dikarenakan sekolah ini berada dalam naungan pondok pesantren yang menganut ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah. Seperti pembiasaan sholat dhuha berjamaah dan pembacaan Asmaul Husna setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran, serta sholat dhuhur berjamaah setelah pembelajaran selesai.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu Waka Kesiswaan Ibu Nadia Faizah, S.Pd.,Gr, sekolah dapat dikatakan sebagai wadah bagi seseorang untuk mencapai mutu dan pendidikan, serta dapat dijadikan sarana untuk transmisi dan transformasi yang merupakan bagian dari dunia pendidikan. Contohnya proses perubahan sikap siswa dapat dilihat dari kesehariannya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga peranan baik terhadap lingkungan sekitar dapat ditanamkan dari hal kecil, yang nantinya akan menjadikan kepribadian yang baik seterusnya.

Menurut Anis Nahdiah, Muhammad Hanief, dan Indhra Musthofa (2021) system pendidikan yang dikembangkan saat ini bukan mengacu pada aspek afektif dan psikomotorik, tetapi lebih mengacu terhadap aspek kognitif siswa saja. Terkadang siswa hanya ditunjukkan pada sebuah pengetahuan saja namun tidak mempraktekkan pengetahuan tersebut. Sehingga tidak heran apabila sering terjadi hal yang menyimpang seperti menurunnya moral siswa di sekitar kita. Kita dapat melihat hal tersebut dari mudarnya sikap sopan santun, bahkan siswa enggan untuk sekedar menyapa guru yang lewat di depannya. Selain itu, terdapat lulusan sekolah yang cerdas, namun memiliki kualitas moral yang lemah disebabkan selama masa sekolah kurang dalam mengembangkan pendidikan karakter. Maka dari itu salah satu Visi dari SMP Global *Islamic School* Al-Amin Gondanglegi adalah "Mewujudkan Lembaga pendidikan dengan karakter sosial keagamaan, berprestasi di bidang pengetahuan atau keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan zaman"

Aswaja merupakan singkatan dari kepanjangan Ahlussunnah Wal Jamaah yang diartikan sebagai sekelompok orang atau golongan yang berprinsip mengikuti ajaran Rasulullah dan para sahabat setelah Rasulullah. Nur Sayyid Santoso (2014) mendefinisikan Aswaja adalah kelompok yang konsisten menjalankan sunnah Nabi SAW, serta mencontoh para sahabat nabi dalam tauhid (akidah), syariah (amaliyah badaniyah) dan tasawuf (akhlaq qolbiyah).

Secara bahasa, pengertian nilai dijelaskan di KBBI bahwa nilai merupakan "harga" atau tafsiran harga, dalam menentukan sebenarnya tidak ada ukuran yang pasti. Menurut Steeman yang telah dikutip oleh Sutarjo Adisusilo, sesuatu yang memberi makna dalam hidup adalah nilai, memberi acuan, serta titik tolak dan tujuan hidup. (Sutarjo Adisusilo, 2012)

Nilai dasar ajaran Aswaja yang akan dijelaskan disini yakni nilai *Tawassuth* (moderat) yang berarti jalan tengah tidak ekstrim kanan maupun kiri, nilai *Tasamuh* (toleran) yang berarti toleran terhadap pendapat orang lain, nilai *Tawazun* (seimbang) yang berarti seimbang antara urusan pribadi dan urusan lainnya, nilai *I'tidal* (tegak lurus) yang artinya selalu menempatkan sesuatu pada tempatnya. Dari beberapa nilai tersebut, maka sangatlah cocok apabila diterapkan dalam pendidikan di Indonesia.

Kurikulum Aswaja mempunyai tujuan yakni untuk memperkenalkan serta menanamkan nilai-nilai Ke-NU an atau Aswaja terhadap peserta didik, sehingga menjadi umat islam yang berkembang sesuai tuntunan ajaran agama Islam. Dengan melihat keadaan yang terjadi saat ini sangat bertolak belakang dengan tujuan pendidikan. Siswa-siswi banyak yang mudah terpengaruh ke dalam pergaulan yang menyimpang dengan norma-norma agama.

Nilai-nilai Aswaja sangatlah penting untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada lingkungan sekolah. Nilai-nilai Aswaja yang terbentuk pada diri seseorang memang sangat dipengaruhi oleh bentuk kepribadiannya dalam kesehariannya. Mengimplementasikan nilai-nilai Aswaja juga merupakan salah satu bentuk keberhasilan guru dalam mendidik siswanya.

Jika pada saat ini siswa tidak dibimbing untuk mengimplementasikan nilai-nilai Aswaja, siswa akan merugi di masa depannya nanti. Karena pada fase remaja, siswa sangat mudah terpengaruh pergaulan bebas dari lingkungan luar sekolah. Maka dari itu, sangatlah penting penanaman nilai-nilai Aswaja ini diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan menjadikan siswa pribadi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Maka pada penelitian ini, nilai-nilai Aswaja diimplementasikan dengan tujuan agar peserta didik memiliki perubahan pada sikap dan sifat dengan mengimplementasikan nilai-nilai Aswaja dalam kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan sekolah.

B. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, yakni dengan memaparkan data secara mendalam dan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Pada penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukan angka-angka. Hal ini dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, yang menjadi kunci pada apa yang diteliti adalah semua data yang dikumpulkan. (Moleong, 2002:6)

Dalam penelitian ini, peneliti terjun secara langsung ke lapangan dan sasaran penelitiannya adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas VIII SMP Global *Islamic School* Al-Amin Gondanglegi. Adapun tujuan peneliti adalah mengamati secara langsung mengenai implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa apakah sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara. Penelitian ini dilakukan di SMP Global *Islamic School* Al-Amin yang beralamat di Jl. Trunojoyo No.01, Sukosari, Kec.Gondanglegi, Kabupaten Malang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperlukan selama terjun di lapangan. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Nilai-Nilai Aswaja yang Dikembangkan pada Siswa SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi

Berdasarkan hasil temuan penelitian dari nilai-nilai yang dikembangkan di SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi terdapat beberapa nilai yang dikembangkan yaitu karena sekolah berada di lingkungan pondok pesantren maka kurikulum yang disusun adalah pendidikan yang berbasis pesantren, sehingga terdapat pembiasaan religius yang dilaksanakan setiap harinya berupa kegiatan sholat dhuha berjamaah, pembacaan asmaul husna, serta sholat dhuhur berjamaah. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya terdapat nilai Tawazun yang berarti seimbang dalam segala hal, dalam hal akademik dan juga religiusnya yang dikembangkan di SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi.

Selain itu, SMP Global Islamic School Al-Amin merupakan sekolah berbasis pesantren yang mengikutio faham Ahlussunnah Wal Jamaah baik dari kalangan guru maupun siswa-siswinya sehingga terdapat beberapa nilai Aswaja yang dikembangkan di sekolah ini termasuk nilai I'tidal yang artinya tegak lurus. Dibuktikan dengan adanya peraturan sekolah yang mana siswa-siswinya harus menaati peraturan tersebut.

Dalam proses pembelajaran, juga terdapat pembelajaran kelompok yang mana hal tersebut mencerminkan nilai Tawassuth yang berarti moderat sehingga siswa-sisqi dapat menghargai pendapat satu sama lain dalam kegiatan tersebut. Tidak hanya itu, nilai tasamuh juga dikembangkan di SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi hal ini berupa sekolah yang berbasis pesantren, yang mana siswa-siswinya berasal dari berbagai daerah yang berbeda dan mempunyai Bahasa atau kebiasaan yang berbeda, maka siswa-siswi harus bisa saling menghormati satu sama lain. Maka hal ini juga termasuk nilai Tasamuh yang artinya toleransi.

Hal ini sejalan dengan teori menurut J.R Franekel mengenai nilai yaitu "a value is an idea a concept about what someone thinks is important in life" (nilai merupakan sebuah konsep atau gagasan mengenai apa yang dianggap penting dalam hidup seseorang) salah satunya adalah nilai Aswaja. Hal ini juga sejalan dengan teori strategi pembelajaran yang dilakukan untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Bentuk strategi yang digunakan salah satunya adalah strategi pembelajaran interaktif yakni bentuk diskusi dan saling berbagi antara peserta didik yang akan memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan, serta pengetahuan guru atau kelompok, serta mencari alternative dalam berpikir.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan pada siswa yakni 1) Tawazun, 2) I'tidal, 3) Tawassuth, 4) Tasamuh

2. Implementasi Nilai-Nilai Aswaja pada Siswa SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi

Bentuk pendidikan Aswaja yang ada di SMP Global Islamic School Al-Amin yaitu mengenai pemahaman sejarah Aswaja, sikap toleransi. Serta sikap peduli antar sesama yang termasuk dalam nilai Tasamuh yang berarti toleran. Di SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi, siswa-siswinya tidak hanya dalam lingkup pesantren saja, namun juga terdapat siswa-siswi yang berangkat dari rumah (luar pesantren). Implementasi nilai-nilai Aswaja di SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi diantaranya yakni nilai Tawassuth yang berarti moderat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan musyawarah, maka setiap siswa-siswi akan dapat menghargai saat terjadinya perbedaan pendapat satu sama lain.

Tidak hanya itu, dalam implementasi nilai-nilai Aswaja di SMP Global Islamic School Al-Amin juga terdapat nilai Tawazun yang artinya seimbang. Siswa-siswi yang mengemban ilmu disini tidak hanya dituntun untuk bisa dalam hal akademik saja, tetapi juga diberikan pembiasaan religius untuk memperhatikan mengenai ibadah terhadap Tuhannya melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah, pembacaan asmaul husna, serta sholat dhuhur berjamaah yang mana hal tersebut merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh orang-orang yang mengikuti ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Sehingga siswa-siswi seimbang dalam melaksanakan kewajibannya, yakni kewajiban di dunia berupa menuntut ilmu untuk bekal masa depan, dan juga melaksanakan kewajiban agamanya untuk bekal di akhirat nanti.

Di SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi terdapat beberapa peraturan yang harus ditaati oleh peserta didik yang menuntut ilmu di sekolah. Yang mana apabila siswa-siswi melanggar peraturan sekolah akan dikenakan hukuman atau sanksi sesuai dengan yang tertulis dan telah disepakati. Hal ini menunjukkan bahwa di SMP Global Islamic School Al-Amin juga menerapkan nilai I'tidal yang artinya tegak lurus berupa menaati peraturan yang ada, baik di sekolah maupun di pondok pesantren.

Hal ini sejalan dengan pentingnya nilai Aswaja untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah. Aswaja sendiri merupakan singkatan dari Ahlussunnah Wal Jama'ah merupakan kelompok yang setia pada as-sunnah dan al-jama'ah yakni islam yang diajarkan serta diamalkan oleh Rasulullah Bersama para sahabat penerus beliau, terutama Khulafaur Rasyidin. Nilai-nilai Aswaja yang terbentuk pada diri seseorang juga dipengaruhi oleh bentuk kepribadian dalam kesehariannya, serta mengimplementasikan nilai-nilai Aswaja

dalam kehidupan sehari-hari juga salah satu bentuk keberhasilan guru dalam mendidik muridnya. Maka dari itu, terdapat beberapa nilai Aswaja yang diimplementasikan di SMP Global Islamic School Al-Amin, dengan tujuan agar dapat membentuk karakter peserta didik yang disiplin dan berakhlakul karimah.

Dari beberapa hasil tersebut maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa implementasi nilai-nilai Aswaja di SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi. Diantaranya yakni 1) nilai Tawassuth berupa siswa-siswi akan saling menghargai perbedaan pendapat yang diimplementasikan melalui kegiatan musyawarah, 2) nilai Tasamuh berupa setiap siswa-siswi tidak hanya dituntun untuk bisa dalam bidang akademik saja, namun juga mampu dalam melaksanakan ibadah wajibnya kepada Allah SWT, 3) nilai Tawazun berupa sekolah yang mayoritas peserta didiknya berasal dari Jawa-Madura maka setiap siswa-siswinya harus bisa menghargai antara satu sama lain baik dari segi Bahasa, maupun kebiasaan yang berbeda, 4) nilai I'tidal berupa setiap siswa-siswi harus mematuhi peraturan yang ada di sekolah.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Pada Siswa SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan di SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi diantaranya yaitu a) Tawassuth berupa kegiatan belajar kelompok dan musyawarah sehingga siswa bisa menghargai pendapat satu sama lain, tidak condong ke kanan maupun ke kiri, b) Tawazun berupa sekolah yang berbasis pesantren sehingga terdapat pembiasaan religius setiap harinya, c) Tasamuh berupa kebiasaan dalam lingkup pesantren terdapat siswa-siswi yang berbeda daerah, sehingga dari bahasa, kebiasaan, serta adat yang berbeda, maka siswa-siswi harus bisa menghargai satu sama lain, d) I'tidal berupa setiap siswa harus mematuhi peraturan yang ada, jika melanggar maka akan mendapatkan konsekuensi hukuman atau peringatan yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi, terdapat beberapa nilai Aswaja yang diimplementasikan pada siswa SMP Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi, diantaranya yaitu a) Tawassuth dibuktikan dengan adanya kegiatan belajar kelompok dan musyawarah, b) Tawazun berupa guru mengajarkan kepada siswa tidak hanya bisa dalam nilai akademik saja, namun juga harus bisa mengaplikasikannya seperti harus bisa membaca Al-Qur'an serta melaksanakan ibadah wajibnya, c) Tasamuh berupa setiap guru maupun siswa harus menanamkan rasa toleransi terhadap sesama, d) I'tidal berupa setiap siswa

harus tetap mematuhi peraturan sekolah, serta mengikuti setiap kegiatan yang diadakan di sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai implementasi nilai-nilai Aswaja pada siswa. Peneliti sendiri menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal.

Daftar Rujukan

- Aziz, B. R., Hasan, N., & Musthofa, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang. *Vicratina: Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.
- Hidayat, R., Hasan, N., & Musthofa, I. (2021). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI PESERTA DIDIK DI SMA ANNUR BULULAWANG MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- Nahdiyah, A., Hanif, M., & Musthofa, I. (2021). IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DI SMP ISLAM AS-SHODIQ BULULAWANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- J., Moleong Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nahdiyah Anis, Hanief Muhammad, Musthofa Indhra. 2021. Implementasi Budaya Religius dalam Meningkatkan Karakter Siswa di SMP Islam Ash-Shodiq Bululawang. Vol. 6. 2 vols. *Vicrantina: Jurnal pendidikan Islam*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.
2003. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional KBBI. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sayyid, Santoso Nur. 2014. *Sejarah Teologi Islam dan Akar Pemikiran Ahlul sunnah Wal Jamaah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutarjo, Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.